

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Sasaran dalam penelitian ini adalah menemukan dan menganalisis secara kualitatif mengenai struktur koreografi dan unsur visual pada Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*. Bongdan dan Tylor (dalam Kasmahidayat, 2010: 58) menyatakan bahwa kajian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian (Azwar, 1999: 7). Penelitian menggunakan metode ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui dan membuat deskripsi atau gambaran yang akurat dan sistematis

tentang suatu hal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nazir (1983: 63)

bahwa metode deskriptif adalah:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, formal dan akurat mengenai factor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Definisi Operasional

Agar penelitian yang dilakukan ini tidak terlalu meluas dan menimbulkan perbedaan persepsi maka penulis akan membatasi istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, yakni:

1. Dokumentasi, Sugiyono (2007: 329) menyatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sedangkan studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh.
2. Sriwijaya *the Golden Peninsula*, merupakan salah satu garapan tari dari serangkaian pertunjukan tari kolosal dalam Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI Tahun 2011 di Palembang Sumatera Selatan yang menceritakan tentang sejarah Kejayaan Kerajaan Sriwijaya. Sriwijaya *the*

Amelia Novia Sari, 2012

Analisis Dokumentasi Tari Sriwijaya The Golden Peninsula Dalam Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI di Palembang Sumatera Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Golden Peninsula merupakan arahan dari Alex Hassim Dancer. Sebagaimana tercantum dalam Harian Sumatera Ekspres (9 November 2011) yang menyatakan bahwa tarian Sriwijaya *the Golden Peninsula* yang akan disuguhkan pada upacara pembukaan pesta olahraga terbesar se-Asia Tenggara itu menceritakan kebesaran Kerajaan Sriwijaya sebagai penguasa daerah maritim di kawasan Asia Tenggara pada masa silam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Wawancara

Menurut Guba dan Lincoln (1985) wawancara adalah mengkonstruksi menggali orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kompleksitas yang dialami pada masa lalu; memproyeksikan harapan-harapan agar dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan (Kasmahidayat, 2010: 65).

Wawancara merupakan proses pencarian data tentang diri subyek, wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber yang kompeten dalam bidang yang diteliti, Tanya jawab tersebut berupa pedoman wawancara berbentuk pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan teratur

sesuai dengan masalah yang akan diteliti agar mendapatkan data dan keterangan yang akurat.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan. Dalam penulisan laporan penelitian ini, wawancara dilakukan pada koreografer tari, beberapa penari, dan lembaga yang menaungi seni budaya. Adapun narasumber yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

a. Koreografer

Koreografer pada Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* adalah Bapak Alex Hassim. Peneliti mewawancarai koreografer untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara umum dan menyeluruh tentang Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*.

b. Asisten Koreografer

Asisten koreografer yang diwawancarai terdiri dari dua orang yang dianggap memiliki wawasan tentang tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*. Asisten koreografer juga membantu peneliti ketika tidak dapat secara langsung bertemu dengan koreografer. Asisten koreografer yang diwawancarai pada penelitian ini yakni Ayoub Zyckra, yang merupakan mahasiswa Pasca Sarjana di Institut Kesenian Jakarta dan Tiwi Darius yang merupakan Asisten Dosen di Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas PGRI Palembang dan pengurus di Sanggar Tari Istana Daun *Management* Palembang.

c. Penari

Amelia Novia Sari, 2012
Analisis Dokumentasi Tari Sriwijaya The Golden Peninsula Dalam Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI di Palembang Sumatera Selatan

Penari Tari Sriwijaya the Golden Peninsula yang diwawancarai terdiri dari beberapa orang penari yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai gerakan-gerakan pada Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*. Penari yang diwawancarai pada penelitian ini terdiri dari dua orang penari yang tergabung dalam Sanggar Tari Istana Daun *Management* yaitu Dewanti Permata Sari dan Dewinta Purnama Sari. Keduanya merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik di Universitas PGRI Palembang.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menelaah beberapa sumber, seperti buku, majalah, internet, artikel dan jurnal baik yang diperoleh dari perpustakaan atau referensi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pencarian sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, skripsi, jurnal, majalah, atau surat kabar yang berkaitan dan membahas dan berkaitan dengan topik penelitian yang sedang berlangsung. Penggunaan sumber-sumber tersebut sebagai landasan dalam mengembangkan dan menganalisis hasil penelitian.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti memperoleh data dalam penelitian ini dari beberapa sumber dan perpustakaan, baik dari perpustakaan di mana peneliti menjalani studi saat ini yaitu perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, perpustakaan SMA Pasundan 2 Bandung, perpustakaan Universitas PGRI Palembang, dan perpustakaan STSI Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh.

Pada penelitian ini studi dokumentasi sangat diperlukan agar data ataupun dokumentasi pada saat kegiatan Upacara SEA GAMES dapat diamati secara berulang melalui pemutaran kembali dokumentasi atau rekaman-rekaman kegiatan.

Adapun dokumentasi yang diperoleh di antaranya:

- a. Audio visual Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*, yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Sanggar Tari Istana Daun Management Kota Palembang dan video ketika proses latihan diperoleh dari penari.
- b. Photo-photo mengenai Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*, yang diperoleh dari penari

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa *interview guide* (pedoman wawancara terlampir) yang telah disusun secara sistematis, untuk mengungkap sedalam mungkin informasi tentang latar belakang ide penciptaan Tari Sriwijaya *the*

Amelia Novia Sari, 2012

Analisis Dokumentasi Tari Sriwijaya The Golden Penisula Dala Upacara Pembeukaan SEA GAMES ke-XXVI di Palembang Sumatera Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Golden Peninsula, struktur koreografi tari, serta unsur-unsur pendukung dalam pertunjukan tari tersebut. Menurut Suyanto dan Karnaji (dalam Kasmahidayat, 2010: 63), pedoman wawancara pada umumnya berisi daftar pertanyaan yang bersifat terbuka dan jawaban bebas agar diperoleh jawaban yang lebih luas dan mendalam. Sedangkan fungsi pertanyaan seperti yang diungkap oleh Alwasilah (dalam Kasmahidayat, 2010: 63) yaitu mengidentifikasi fokus: 1) menghubungkan pertanyaan dengan tujuan penelitian dan kerangka konseptual, dan 2) melakukan penelitian, yakni keterkaitan pertanyaan penelitian dengan metode dan validitas penelitian.

Adapun alat yang digunakan untuk mencari sumber dan mendokumentasikan hasil penelitian berupa:

1. *Digital Camera*

Digital Camera (kamera digital) digunakan untuk mendokumentasikan setiap hal yang berhubungan dengan penelitian, mendokumentasikan setiap gerakan penari, dan mendokumentasikan kegiatan peneliti di lapangan.

2. *Handphone*

Handphone digunakan untuk mencari sumber melalui komunikasi dengan orang-orang yang bersangkutan. *Handphone* juga memudahkan pencarian sumber skripsi, hal ini dikarenakan *handphone* dapat digunakan untuk berkomunikasi walaupun melalui jarak jauh.

3. *Sound Recorder*

Sound recorder digunakan untuk merekam suara ketika wawancara.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari informan yang berkaitan dengan hal yang ingin diteliti yakni Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*. Sedangkan data sekunder bersumber dari hasil analisis dokumen, arsip, rekaman, foto dokumentasi, dan dokumen-dokumen lainnya, yang terkait dengan rumusan masalah.

Narasumber kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Alex Hassim, sebagai penata tari pada garapan Tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* pada Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI Tahun 2011 di Palembang, Sumatera Selatan. Selain itu data penelitian juga diperoleh dari narasumber pendukung yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data-data yang terkumpul melalui wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi diolah dengan cara diklasifikasi, ditafsirkan kemudian diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya.
2. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber.
3. Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun.

Amelia Novia Sari, 2012

Analisis Dokumentasi Tari Sriwijaya The Golden Peninsula Dalam Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI di Palembang Sumatera Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data kemudian dianalisis, analisis data merupakan tahapan pengolahan seluruh proses pengkajian hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang telah terkumpul, untuk melahirkan kedalaman analisis dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data di antaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sebagaimana menurut Sugiyono (2010: 330) yang menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji

kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan, menggarisbawahi pengujian kredibilitas, maka penelitian ini secara garis besar teknik yang digunakan untuk validasi data adalah triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari berbagai metode akan divalidasi oleh beberapa pakar, dalam hal ini pakar yang dimaksud adalah pembimbing skripsi.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan analisis dari data yang tersaji. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Adapun data yang dianalisis dan disimpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan latar belakang penciptaan tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* dalam Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI Tahun 2011 di Palembang Sumatera Selatan.
- b. Mendeskripsikan struktur koreografi pada pertunjukan tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* dalam Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI Tahun 2011 di Palembang Sumatera Selatan.
- c. Mendeskripsikan unsur visual yang digunakan dalam pertunjukan tari Sriwijaya *the Golden Peninsula* dalam Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI Tahun 2011 di Palembang Sumatera Selatan.

Amelia Novia Sari, 2012

Analisis Dokumentasi Tari Sriwijaya The Golden Penisula Dala Upacara Pembeukaan SEA GAMES ke-XXVI di Palembang Sumatera Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

G. Langkah-langkah Penelitian

- a. Survey Awal
- b. Pengajuan Judul
- c. Pengajuan Proposal
- d. Sidang Proposal
- e. Revisi Proposal
- f. Pengajuan SK
- g. Pelaksanaan Penelitian : pengumpulan data, pengolahan, analisis, pelaporan
- h. Sidang Skripsi Tahap I
- i. Revisi Sidang
- j. Pelaporan

H. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Palembang, Sumatera Selatan. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah dikarenakan objek penelitian yang ingin diteliti pernah dipertunjukkan pada Upacara Pembukaan SEA GAMES ke-XXVI yang bertempat di Jakabaring, Palembang. Pemilihan lokasi ini juga memudahkan pencarian data baik observasi berupa dokumen maupun data hasil wawancara dengan masyarakat pendukung.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah tari Sriwijaya *the Golden Peninsula*. Tarian ini merupakan tari kreasi yang berakar dari tari tradisi masyarakat Palembang yaitu tari Gending Sriwijaya.

